

# **TINJAUAN YURIDIS TERHADAP KEDUDUKAN SERTIFIKAT JAMINAN FIDUSIA PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 18/PUU-XVII/2019 DI HUBUNGKAN DENGAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PARA PIHAK**

## **ABSTRAK**

Pembangunan ekonomi merupakan suatu kepentingan dalam suatu negara dengan ekonomi yang baik maka kehidupan masyarakat di suatu negara akan sejahtera serta akan memberikan banyak dampak positif. Dalam rangka pembangunan ekonomi maka diperlukan adanya suatu lembaga-lembaga jaminan keuangan maupun kebendaan salah satunya Jaminan Fidusia. Pengaturan Fidusia di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Fidusia. Eksekusi objek jaminan fidusia pada praktiknya dilakukan dengan cara, objek jaminan dipasang fidusia yang dituangkan dalam suatu sertifikat fidusia yang berbentuk Grosse Akte, Grosse akte memiliki kekuatan eksekutorial maka pelaksanaan eksekusinya bersifat serta merta tanpa harus melalui mekanisme di pengadilan. Namun setelah adanya putusan Mahkamah Konstitusi, pelaksanaan eksekusi terhadap objek jaminannya menjadi tidak serta merta. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepastian hukumnya, mekanisme eksekusi, serta perlindungan hukum bagi para pihak pasca putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18 PUU-XVII 2019

Metode penelitian bersifat yuridis normatif dengan mengumpulkan data sekunder terdiri UUD 1945, Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Fidusia, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Undang-Undang tentang Mahkamah Konstitusi, Buku-Buku, dan jurnal yang berkaitan dengan Jaminan Fidusia. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya ketidak pastian hukum dalam hak eksekutorial didalam Grosse Akte akibat dari adanya putusan MK. Perlindungan hukum yang diberikan terhadap pihak yang melakukan perjanjian masih belum terlindungi secara maksimal. Selanjutnya, Putusan Mahkamah Konstitusi tidak dapat berlaku serta merta namun berdasarkan ilmu perundang-undangan perlu dibuat aturan lebih lanjut guna menjalankan putusan Mahkamah Konstitusi tersebut..

### **Kata Kunci:**

Sertifikat Jaminan Fidusia, Putusan Mahkamah Konstitusi, Perlindungan Hukum, pembentukan Undang-Undang

***Juridicial review of the position of fiduciary bail certificate after ruling the constitutional court number 18/PUU-XVII/2019 was linked to legal protection for both parties***

**ABSTRACT**

*Economic development is an interest in every country because with a good economy, people's lives in one country will prosper and will have many positive effects. In terms of economic development, it would require an institution, one of which is a fiduciary guarantee. Fiduciary arrangements in Indonesia are governed by fiduciary act 42, 1999. Execution of a fiduciary assurance object in practice was done in a manner, a fiduciary covering that was on a fiduciary certificate in the form of grosse deed, a grosse certificate having the power to run the execution, and he had a definite and swift execution without trial. But after a constitutional court ruling, the execution of a guaranteed object could not be in person. Further research should therefore be done as to legal certainty, execution mechanisms, And legal protection for justice after the ruling number 18 puu-xvii 2019*

*This research method used normative juridis by collecting a secondary data of the 1945 constitution, the act 42 in 1999 on fiducisia, the civil law book, the constitutional court, books, and journals related to fiducisia. The approach used was legislation and conceptual approaches.*

*Research indicates that there was legal uncertainty about the right of execution contained in grosse certificate as a result of a constitutional court ruling. The protection of the law given against the parties of the covenant was still lacking maximum protection. The constitutional court ruling, in turn, cannot be valid and valid but the constitutional science requires that further rules be made to carry out the constitutional court ruling*

**Keyword:**

*fiduciary bail certificate, constitutional court ruling, legal protection, Legislation formation*

## DAFTAR ISI

COVER

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>I</b>
<b>LEMBAR PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>III</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>VII</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>VIII</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14

1.	Manfaat Teoritis .....	15
2.	Manfaat Praktis .....	15
E.	Kerangka Pemikiran .....	16
1.	Kerangka Teoritik .....	16
2.	Kerangka Konseptual .....	25
F.	Metode Penelitian .....	30
1.	Jenis Penelitian .....	30
2.	Pendekatan Penelitian .....	30
3.	Jenis Data .....	31
4.	Teknik Pengumpulan Data .....	32
5.	Teknik Analisis Data .....	33
G.	Sistematika Penulisan .....	33
	<b>BAB II TINJAUAN HUKUM MENGENAI FIDUSIA .....</b>	<b>36</b>
A.	Sejarah Fidusia .....	36
B.	Istilah dan Pengertian Fidusia .....	41
C.	Objek Jaminan Fidusia .....	44
D.	Asas-Asas Hukum Fidusia .....	47
E.	Lahirnya Fidusia dan Pendaftaran Jaminan Fidusia .....	50
F.	Sertifikat Jaminan Fidusia .....	55

<b>BAB III TINJAUAN HUKUM TERHADAP EKSEKUSI DAN PERLINDUNGAN HUKUM SECARA UMUM .....</b>	<b>57</b>
A. Eksekusi Secara Umum .....	57
1. Pengertian Eksekusi .....	57
2. Dasar Hukum Eksekusi .....	60
3. Jenis-Jenis Eksekusi .....	60
B. Perlindungan Hukum Secara Umum .....	64
1. Pengertian Perlindungan Hukum.....	64
2. Macam-Macam Sarana Perlindungan Hukum .....	66
3. Perlindungan Hukum Dalam Kerangka Eksekusi Grosse Akta .....	69
<b>BAB IV IMPLEMENTASI EKSEKUSI FIDUSIA DI INDONESIA DAN PERLINDUNGAN HUKUMNYA .....</b>	<b>79</b>
A. Kedudukan Sertifikat Jaminan Fidusia Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019 .....	79
B. Eksekusi Objek Jaminan Fidusia .....	85
C. Tinjauan Hukum Mengenai Putusan Mahkamah Konstitusi dan Keberlakuan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18 PUU-XVII 2019 .....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan.....	116

B. Saran.....120

**DAFTAR PUSTAKA.....122**

